

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada pada Pimer Koperasi Kartika Benteng Emas Palembang untuk tahun 2016, 2017 dan 2018 dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis akan menarik simpulan dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi koperasi.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis, terdapat selisih antara neraca koperasi dengan neraca hasil analisis. Adanya selisih kedua neraca tersebut disebabkan karena pada neraca koperasi tidak memperhitungkan adanya cadangan piutang tak tertagih. Hal ini menyebabkan nilai piutang yang disajikan bukanlah nilai yang sesungguhnya dapat direalisasi karena nilai piutang yang dicantumkan dalam neraca tidak dikurangi dengan nilai cadangan piutang.
2. Pada perhitungan sisa hasil usaha, koperasi belum membebankan beban piutang tak tertagih pada perhitungan sisa hasil usaha tahun 2016, 2017 dan 2018 sehingga nilai sisa hasil usaha bersih yang diperoleh terlalu besar.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya koperasi membuat laporan keuangan mengacu pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada penyajian di neraca sebaiknya mencantumkan cadangan piutang tak tertagih agar nilai piutang yang disajikan menunjukkan nilai yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan semakin lama jangka waktu pelunasannya, maka semakin besar pula kemungkinan piutang tersebut tidak dapat tertagih. Koperasi sebaiknya

menggunakan pendekatan analisis umur piutang untuk menghitung cadangan piutang tak tertagih karena dengan metode ini, piutang diklasifikasikan berdasarkan umur piutang, sehingga besarnya cadangan kerugian piutang akan lebih tepat dan sesuai dengan jumlah komposisi yang diperlukan perusahaan.

2. Sebaiknya dalam membuat perhitungan sisa hasil usaha, koperasi harus memperhatikan dengan tepat beban-beban yang masih berkaitan dengan kegiatan operasional koperasi karena jika dalam perhitungan sisa hasil usaha tidak diperhitungkan beban yang semestinya menjadi beban, maka nilai sisa hasil usaha bersih yang diperoleh koperasi terlalu besar dan pengguna laporan keuangan akan keliru dalam mengambil keputusan.